

STUDI TENTANG PENGELOLAAN TERMINAL BUS ANTAR KOTA DALAM PROVINSI DI KOTA BALIKPAPAN

Yasmi Octaviana¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendiskripsikan tentang pengelolaan terminal bus yang terdiri dari (pengeloaan infrastruktur, parkir, jadwal pemberangkatan, ketertiban dan keamanan terminal), kontribusi terminal bus terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Balikpapan dan tanggapan masyarakat mengenai keberadaan dan pengelolaan terminal bus.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan teknik analisis data model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Hubermen (2009). Terdiri dari pengumpulan data adalah data pertama yang didapat selama observasi di Terminal Bus, penyederhanaan data adalah proses memilih dan menyederhanakan data, penyajian data serta melakukan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengelolaan Terminal Bus Antar Kota Dalam Provinsi belum optimal. Serta kontribusi terminal terhadap Pendapatan Asli daerah Kota Balikpapan selama tahun 2013-2015 mengalami fluktuasi. UPT Terminal melakukan pengelolaan dengan semaksimal mungkin. Namun berbagai kendala di hadapi terutama tidak adanya dana serta permasalahan yang lebih kompleks adalah sepinya pengguna jasa angkutan di terminal. Kemudian, tanggapan masyarakat mengenai keberadaan terminal baik penumpang maupun masyarakat di dalam terminal (tukang ojek, supir angkutan Kota,pedagang,supir bus) mengatakan bahwa terminal sangatlah membantu baik dalam penyediaan jasa transportasi dengan harga terjangkau dan dapat membantu perekonomian para masyarakat yang beraktivitas di dalam terminal. Saat ini penghasilan masyarakat seperti supir bus, angkutan kota, tukang ojek maupun pedagang mengalami penurunan dikarenakan sepinya penumpang akibat sudah banyaknya kompetitor jasa angkutan travel swasta dan banyaknya masyarakat yang sudah memiliki kendaraan pribadi.

Kata Kunci : *Pengelolaan, terminal bus, antar kota dalam provinsi, Balikpapan*

¹ Mahasiswa Program S1 Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. E-mail: yasmiocaviana@gmail.com

Pendahuluan

Pengembangan Kota Balikpapan yang telah menjadi pusat kegiatan yang heterogen dan untuk menunjang kelancaran aktivitas masyarakat, Kota Balikpapan memerlukan fasilitas umum yang memadai dan harus mampu menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh masyarakat kota. Melihat kebutuhan dan aktivitas masyarakat saat ini yang semakin meningkat, sistem transportasi menjadi salah satu elemen yang sangat penting untuk ditata guna menunjang kelangsungan aktivitas dan kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat. Sehingga memerlukan adanya pengembangan dan pengelolaan fasilitas jasa dan transportasi. Transportasi darat sangat penting artinya bagi kehidupan dan kegiatan manusia. Salah satu alternatif transportasi darat yang dikembangkan adalah angkutan jalan raya. Berdasarkan sistem transportasi terminal memegang peran yang membantu memperlancar kegiatan transportasi, terminal terdapat di setiap Kabupaten di Indonesia yang menghubungkan antar Kota atau antar Provinsi. Terminal bus menjadi salah satu bagian penting bagi kelancaran penggunaan kendaraan umum jalur darat. Selain merupakan tempat pemberhentian dan pemberangkatan kendaraan bus, terminal bus juga memegang peranan untuk mengatur arah sirkulasi dan hirarki jalan. Terminal bus juga memerlukan fasilitas yang diperuntukkan bagi calon penumpang pengguna kendaraan umum dan juga semua orang yang berada di terminal bus.

Terminal Bus Antar Kota Dalam Provinsi Batu Ampar beroperasi sejak tahun 1987 dengan luas lahan 1,2 hektar yang terletak pada jalan Arteri Primer yaitu jalan yang menghubungkan secara berdaya guna antara pusat kegiatan nasional atau pusat kegiatan nasional dengan pusat kegiatan wilayah. Terminal Bus Antar Kota Dalam Provinsi Batu Ampar dinilai tidak layak lagi untuk menampung dan melayani kebutuhan pada masa mendatang sehingga pada tahun 2013 dilakukan pembangunan kembali terminal dengan tujuan meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat dan sebagai terminal percontohan nantinya. Kedepannya terminal yang saat ini hanya melayani rute bus antar kota dalam Provinsi itu juga akan melayani rute bus antar Provinsi.

Pembangunan perluasan Terminal Batu Ampar dilakukan sehubungan dengan makin meningkatnya jumlah kendaraan di Kota Balikpapan dan arus lalu lintas di kota Balikpapan semakin padat. Dengan pertimbangan tersebut pemerintah mengambil suatu kebijakan di bidang transportasi darat yaitu dengan pembangunan serta perluasan Terminal Batu Ampar untuk menjadi terminal yang layak untuk masyarakat Balikpapan yang ingin melakukan mobilitas baik itu Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) maupun Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP). Kebutuhan akan terminal terpadu itu dirasakan semakin penting ketika intensitas mobilitas penduduk dan pergerakan ekonomi masyarakat yang semakin tinggi tidak diimbangi dengan sistem lalu lintas yang teratur.

Pendapatan terminal yang kian tahun tidak mencapai target menunjukkan adanya pengelolaan yang belum maksimal ditambah lagi dihadapkan dengan berbagai persoalan/permasalahan diantaranya sarana dan prasarana yang masih

kurang memadai, jadwal pemberangkatan yang tidak sesuai dengan jam pemberangkatan bisa menjadi maju ataupun menunggu setengah jam bahkan lebih bahkan tidak jarang bus tidak jadi berangkat dan penumpang dialihkan ke bus lainnya yang sudah terlebih dahulu mengisi penumpang. Selain itu untuk pembelian tiket di terminal bus antar kota dalam provinsi dilakukan dalam bus berbeda dengan terminal bus Balikpapan-Banjarmasin yang melakukan pembelian tiket lewat konter terminal yang tentunya dirasakan lebih nyaman serta jam pemberangkatan bus diatur sesuai jadwal pemberangkatan sehingga tidak perlu menunggu berjam-jam. parkir kendaraan angkutan kota dan tukang ojek yang semraut juga menjadi pemandangan khas di dalam terminal ketika bus datang, retribusi setiap kendaraan baik kendaraan pribadi, angkutan umum, tukang ojek yang tidak dipungut, kios-kios atau warung yang disediakan masih banyak yang kosong yang tentunya mengurangi pemasukan bagi terminal Bus serta dengan begitu dirasakan kurang tertibnya terminal, tentunya hal ini sudah menunjukkan dalam perkembangan pengelolaan Terminal Bus Batu Ampar dirasa belum maksimal. Ditambah lagi dengan permasalahan baru dimana banyaknya perusahaan travel yang memberikan penawaran pelayanan yang lebih maksimal yang menyebabkan terminal menjadi sepi dikarenakan sebagian orang lebih memilih menggunakan travel swasta dikarenakan pelayanan dan jadwal pemberangkatannya tepat waktu. Meskipun dalam jumlah data terlihat kenaikan jumlah penumpang tetapi kenaikan yang diraskan tidak signifikan karena kenaikan penumpang hanya terjadi pada hari-hari libur atau hari-hari raya besar sedangkan pada hari biasa jumlah penumpang mengalami naik turun. Oleh karenanya penghasilan terminal belum mampu mencapai target yang di tentukan terlihat pada kontribusi terminal bus terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) ikut menurun sehingga baik retribusi parkir, kios dan juga berkurangnya penghasilan para pengguna terminal seperti (supir bus, tukang ojek, supir angkutan kota dan pedagang).

Melihat berbagai persoalan diatas Terminal Bus Antar Kota Dalam Provinsi membutuhkan pengaturan dan pengelolaan yang maksimal dari berbagai pihak yang terlibat dalam pengelolaan terminal, mengingat fungsi utama terminal sebagai pemenuh kebutuhan jasa masyarakat dan sebagai salah satu sektor pendapatan daerah. Keberadaan terminal yang sudah dirasakan cukup lama oleh masyarakat kota Balikpapan dalam memberikan pelayanan jasa yang diharapkan perkembangan pengelolanya semakin baik. Namun, nyatanya seiring perkembangan pengelolaan terminal dirasakan belum maksimal.

Pengelolaan

Pengelolaan menurut Rokhmin Dahuri dalam (Yulianan Subekti,2011) adalah suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Haniff suatu bentuk kegiatan yang didalamnya terdapat

perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dalam mencapai tujuan tertentu sesuai dengan tujuan yang diinginkan

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (1995:470) Pengelolaan mempunyai empat pengertian yaitu pengelolaan adalah proses, cara, perbuatan mengelola, pengelolaan adalah proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi, pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian.

Menurut Soekanto, Pengertian Pengelolaan adalah suatu proses yang dimulai dari proses perencanaan, pengaturan, pengawasan, penggerak sampai dengan proses terwujudnya tujuan. Sedangkan Menurut Moekijat Pengelolaan merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, petunjuk pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan. (Utsman Ali:2016)

Terminal Bus Antar Kota Dalam Provinsi

Menurut Undang-undang Lalu Lintas N0.14 Tahun 1992, terminal adalah prasarana transportasi jalan untuk keperluan memuat dan menurunkan orang dan atau barang serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum, yang merupakan saah satu wujud simpul jaringan transportasi. Menurut Suwardjoko P.Warpani (2002:74) terminal adalah simpul jaringan pengangkutan dengan berbagai fungsi. Fungsi inilah yang menyebabkan timbulnya kegiatan perdagangan yang memanfaatkan akses dan fungsi terminal.

Sedangkan menurut Morlok (2005) dalam (Budhianto.Aris,2014) Terminal adalah tempat pengangkutan dapat berhenti dan memuat/membongkar barang-barang. Terminal bus adalah prasarana untuk angkutan jalan raya guna untuk mengatur kedatangan pemberangkatan pangkalannya kendaraan umum serta memuat atau menurunkan penumpang atau barang. (Morlok, 2005) dalam (Budhianto.Aris,2014).

Berdasarkan *Juknis LLAJ, 1995*, Terminal Transportasi merupakan simpul tempat terjadinya putus arus yang merupakan prasarana angkutan, tempat kendaraan umum menaik dan menurunkan penumpang, tempat pengendalian pengawasan pengaturan dan pengoperasian sistem arus angkutan penumpang, prasarana angkutan dan merupakan bagian dari sistem transportasi untuk melancarkan arus angkutan penumpang, unsur tata ruang yang mempunyai peranan penting bagi efisiensi kehidupan kota dan lingkungan.

Menurut keputusan menteri nomor 31 tahun 1995/ Nomor 84 tahun 1999 Terminal Bus antar kota dalam provinsi adalah terminal yang berfungsi melayani kendaraan umum untuk angkutan antar kota dalam provinsi, angkutan kota dan atau angkutan pedesaan. Jumlah kendaraan umum yang beroperasi 25-50 kendaraan/jam. Terminal Bus yang terletak di Kotamadya atau Kabupaten dan dalam jaringan trayek angkutan kota dalam provinsi. Terminal Bus Antar Kota Dalam Provinsi adalah terminal yang berfungsi melayani kendaraan umum untuk

angkutan antar kota dalam provinsi.

Pengelolaan Terminal Bus Antar Kota Dalam Provinsi

Sebagaimana yang dikemukakan para ahli diatas pengertian pengelolaan dapat disimpulkan bahwa, pengelolaan adalah suatu tahapan atau proses yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, penggerak yang dilakukan oleh sekelompok orang sampai pada proses terwujudnya suatu tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan Terminal Bus adalah sarana transportasi darat angkutan jalan yang berfungsi untuk menaikkan dan menurunkan penumpang atau memindah penumpang ke satu moda transportasi lain.

Terminal Bus Antar Kota Dalam Provinsi adalah terminal yang berfungsi melayani kendaraan umum untuk angkutan antar kota dalam provinsi. Jadi, pengelolaan Terminal Bus Antar Kota Dalam Provinsi di Kota Balikpapan pada dasarnya adalah suatu upaya untuk dapat memberikan pelayanan jasa transportasi yang dibutuhkan masyarakat, menciptakan ketertiban transportasi guna kelancaran lalu lintas kendaraan dan sebagai upaya untuk menggali sumber-sumber penerimaan dalam rangka penerimaan pendapatan asli daerah.

Terminal Bus Antar Kota Dalam Provinsi di Kota Balikpapan ini adalah terminal yang beroperasi sejak tahun 1987 tentunya memiliki sejarah perkembangannya. Sehingga, peneliti mencoba menggali tentang bagaimana sejarah perkembangan terminal bus antar kota dalam provinsi di kota Balikpapan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan terminal bus selama ini di kota Balikpapan. Dengan melihat sejarah perkembangan terminal kita dapat melihat perkembangan dari waktu ke waktu pengelolaan Terminal Bus Antar Kota Dalam Provinsi di Kota Balikpapan.

Seiring dengan perkembangan pengelolaan terminal, pengelolaan sarana dan prasarana itu sangat penting dan vital bagi keberlangsungan jalannya terminal berkaitan dengan menjaga pemanfaatan terminal serta fasilitas penumpang dan penunjang terminal sesuai dengan peruntukannya, untuk itu peneliti mencoba menggali tentang bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana Terminal Bus Antar Kota Dalam Provinsi. Kemudian, Pengelolaan parkir di dalam terminal bus sangat penting bagi kelancaran aktivitas terminal mengingat banyaknya keluar masuknya kendaraan dalam terminal yang membutuhkan pengaturan/penataan sedemikian rupa sehingga aman, mudah dicapai, lancar dan tertib. Serta parkir juga merupakan salah satu yang memberikan pemasukan bagi penghasilan terminal, untuk itu peneliti mencoba menggali lebih dalam mengenai pengelolaan parkir didalam terminal bus. Pengelolaan jadwal pemberangkatan dan rute/trayek sangat diperlukan karena berkaitan dengan waktu pelayanan yang diberikan kepada pengguna terminal, waktu pelayanan berpengaruh langsung terhadap kelayakan finansial hasil pelayanan yang diberikan. Untuk itu peneliti mencoba menggali lebih dalam mengenai bagaimana pengelolaan jadwal pemberangkatan dan rute/trayek. Pengelolaan keamanan dan ketertiban sangat penting karena berkaitan dengan pengaturan kelancaran arus lalu lintas terminal dan

pengawasan terhadap keberlangsungan jalannya terminal serta menjaga keamanan setiap pengguna jasa terminal. Untuk itu peneliti mencoba menggali lebih dalam mengenai bagaimana pengelolaan keamana dan ketertiban terminal.

Melihat kontribusi Terminal Bus Antar Kota Dalam Provinsi terhadap Pendapatan Asli Daerah(PAD). Retribusi Terminal merupakan salah satu sumber Pendapatan Daerah di Kota Balikpapan yang diharapkan mampu memberikan kontribusi besar namun seiring perkembangannya kontribusi yang diberikan terminal untuk Pendapatan Asli Daerah menurun. Sehingga diperlukannya pengelolaan Terminal semaksimal mungkin, untuk itu peneliti mencoba menggali lebih dalam mengenai pengelolaan Terminal Bus Antar Kota Dalam Provinsi.

Keberadaan Terminal Bus yang beroperasi sejak tahun 1987 tentunya sudah memberikan pelayanan jasa cukup lama terhadap masyarakat Kota Balikpapan khususnya pengguna dan masyarakat sekitar terminal. Untuk itu peneliti ingin mengetahui dan meneliti lebih dalam tentang bagaimana tanggapan masyarakat mengenai Keberadaan dan Pengelolaan terminal Bus selama ini.

Metode Penelitian

Artikel ini memakai data-data dari penelitian lapangan yang penulis lakukan di kantor UPT Terminal Batu Ampar dengan sumber data ditentukan menggunakan Teknik *Purposive Sampling* dan *Sampling Aksidental*, serta penggunaan prosedur teknik pengumpulan data berupa Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dan Penelitian Lapangan (*Field Work Research*) yang terdiri dari Observasi, Wawancara dan Dokumen. Data-data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan/menjelaskan dan menganalisis suatu keadaan dengan bersumber pada fakta-fakta dalam memperoleh gambaran yang lengkap mengenai studi tentang pengelolaan Terminal Bus Antar Kota Dalam Provinsi di Kota Balikpapan.

Hasil Penelitian

1. Pengelolaan Terminal Bus Antar Kota Dalam Provinsi di Kota Balikpapan

Pengelolaan Terminal Bus Antar Kota daalm Provinsi adalah suatu rangkaian proses yang dilakukan sebagai upaya untuk menciptakan ketertiban transportasi guna kelancaran lalu-lintas kendaraan, pemenuhan kebutuhan akan pelayanan jasa transportasi kepada masyarakat dan sebagai upaya untuk menggali sumber-sumber penerimaan dalam rangka penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pengelolaan Terminal Bus Antar Kota dalam Provinsi meliputi :

a. Pengelolaan Infrastruktur Terminal Bus

Pengelolaan infrastruktur Terminal Bus adalah serangkaian kerja atau usaha yang bertujuan untuk menjaga pemanfaatan terminal serta fasilitas penumpang sesuai dengan peruntukannya. Dikarenakan pengelolaan infrastruktur terminal bus sangatlah vital bagi keberlangsungan jalanya terminal. Pengelolaan infrastruktur terminal dapat di lihat dari bagaimana pemeliharaan/perawatan sarana-prasarana

terminal, pemenuhan akan sarana-prasaran penumpang dan penunjang terminal serta melakukan koordinasi dengan instansi terkait dalam pemenuhan sarana/prasaran terminal.

Pengelolaan infrastruktur terminal bus sudah berjalan tetapi belum optimal. Hal ini dapat diketahui dari perawatan/pemeliharaan sarana dan prasarana terminal, pemenuhan fasilitas terminal yang kurang baik dan koordinasi dengan instansi terkait yang tidak berjalan dengan optimal. Dalam melakukan kegiatannya UPT Terminal memerlukan koordinasi atau kerjasama yang baik dengan Dinas Perhubungan maupun Kementerian Perhubungan terutama terkait permasalahan penyediaan dana anggaran dalam pengelolaan infrastruktur terminal. Ditambah dengan persoalan tidak tersedianya dana anggaran khusus untuk Terminal Bus Batu Ampar dalam pengelolaaanya.

Berikut Rencana Kelengkapan sarana dan prasarana Terminal Bus Batu Ampar tahun 2016 yang diusulkan oleh UPT Terminal:

1. Seragam dan Atribut personil terminal
2. Kelengkapan terminal:
 - A. Toilet perlu penambahan-perbaikan septitank
 - B. Lampu solar cell perlu perbaikan
 - C. Penutupan gorong-gorong
3. Pembayaran air listrik
4. Lampu dalam gedung
5. Tidak ada pintu keluar dan masuk terminal batu ampar (7 tempat)
6. Portal pintu keluar masuk Terminal Batu Ampar (retribusi)
7. Sarana utama penunjang jalan
8. Perlu adanya pengukuran ulang bata-batas tanah terminal
9. Perbaikan cctv
10. Tidak ada ruang istirahat awak kendaraan bus
11. Tidak ada fasilitas pemadam kebakaran
12. Pemeliharaan Genset satu unit
13. Pemeliharaan gedung terminal satu paket
14. Pencetakan karcis retribusi TPR Bpp-Smd
15. Pencetakan karcis retribusi TPR Bpp-sepaku/semoi
16. Pencetakan retribusi masuk atau parkir kendaraan.

Data di atas menunjukkan usulan penambahan sarana dan prasrana yang dilakukan pihak UPT Terminal kepada daerah tetapi belum dapat terlaksana di tahun 2016. Dikarenakan terbatasnya anggaran yang dimiliki oleh daerah.

b. Pengelolaan Parkir di dalam Terminal

Pengaturan yang dilakukan oleh petugas parkir di dalam Terminal Bus Batu Ampar saat ini adalah mengatur parkir kendaraan umum, melakukan pemeriksaan pemenuhan persyaratan teknis dan layak jalan, mengatur pemberangkatan kendaraan umum dari tempat parkir ketempat tunggu pemberangkatan kendaraan umum, melakukan pemeriksaan terhadap Kartu

Pengawasan(KP), Kesesuaian Nomor Kendaraan, Jadwal Perjalanan, Jenis/Sifat Pelayanan, Daya Angkut dengan jumlah tempat duduk. Pengelolaan parkir yang dilakukan saat ini sebatas pengelolaan yang umum saja dikarenakan kondisi sarana prasarana penunjang berupa portal masuk, pencetakan karcis serta personil pemungutan retribusi yang belum ada.

Pengelolaan parkir didalam Terminal Bus belum dijalankan dan pelaksanaan parkir hanya berkaitan tentang penataan parkir yang umum. Sehingga saat ini tidak adanya penarikan retribusi parkir di dalam terminal bus hal ini dapat diketahui dengan beberapa wawancara penumpang dan observasi peneliti di lapangan bahwa tidak adanya penarikan retribusi parkir setiap angkutan yang masuk kedalam terminal. Saat ini penarikan retribusi yang dilakukan adalah pemungutan retribusi bus/oflet yang seharusnya hanya Rp.2000 serta iuran loket setiap bulannya untu PO Bus sebesar Rp.55.000. Dimana seharusnya pengelolaan parkir berupa penataan paarkir kendaraan dalam terminal dengan melakukan penarikan retribusi pada setiap kendaraan yang masuk dan parkir di dalam terminal bus. Tetapi tidak dapat berjalan dikarenakan Terminal Bus Batu Ampar mengalami keterbatasan terutama sarana penunjang pengelolaan parkir yang masih sangat minim.

c. Pengelolaan Jadwal Pemberangkatan dan Rute/Trayek

Pengelolaan jadwal pemberangkatan dan rute/trayek sudah sesuai jadwal yaitu 11-15 menit bus harus langsung jalan. Yang menjadi persoalan dalam pengelolaan jadwal pemberangkatan dan rute/trayek adalah bus yang kembali menunggu penumpang di luar terminal. Permasalahan ini menjadi kompleks ketika dikaitkan dengan sepinya penumpang. Bus baru dapat jalan setelah mendapatkan penumpang minimal 15 orang atau setara dengan kembalinya uang modal solar supir bus. Sepinya penumpang saat ini menjadi permasalahan yang sangat kompleks di Terminal Bus Batu Ampar salah satu dampaknya adalah penurunan penghasilan bagi para supir bus untuk itu mereka akan kembali menunggu penumpang di luar terminal. Tentunya ini mengurangi kualitas pelayanann yang diberikan kepada penumpang.

Tabel 4.3

Jadwal Pemberangkatan dan rute/trayek Balikpapan-Samarinda

No	Nama Perusahaan	Waktu Keberangkatan
1	PO. Cahaya Bone	05.27, 11.59, 20.00
2	PO. Roda Mas	05.39, 12.10, 15.39
3	PO.Barinda 99 Express	05.51, 09.14, 12.21, 17.06
4	PO. Boeing	06.03, 09.25, 12.32, 17.16
5	PO. Balada Kaltim	06.15, 07.03, 10.20, 12.43, 13.27, 18.06, 18.36
6	PO. Lintas Raya	09.36, 13.38, 19.56
7	PO. Samarinda Lestari	06.27, 09.47, 12.54, 17.36
8	PO.Meranti Etam	06.39, 09.58, 13.05, 17.46

9	PO. Bone Indah	06.51, 10.09, 13.16, 17.56
10	PO. Pontiak Prima	07.15, 10.31, 18.15
11	PO. Arafat Transport	07.27, 10.42, 13.49, 15.28, 18.26
12	PO. Jahe Raya	07.39, 14.00, 16.56,
13	PO. Pulau Indah Jaya	07.51, 10.53, 14.11, 15.50, 18.46
14	PO. MMT	08.03, 11.04, 16.01, 18.56
15	PO. Mahakam Exspress	08.15, 11.15, 14.33, 16.12, 19.06
16	PO. Gelora Express	08.27, 11.26, 14.44, 16.23, 19.16
17	PO. Sapulidi	08.39, 11.37, 14.55, 16.34, 19.26
18	PO. Trans Kaltim	08.51, 11.48, 15.06, 16.45, 19.36
19	PO. Tran Jaya	09.03, 14.22, 15.17, 17.26, 19.46

Sumber: UPT Terminal Kota Balikpapan Tahun 2016

Jadwal pemberangkatan disusun dan di bagi sesuai jam Perusahaan Otobus (PO) yang ada, disesuaikan jam-jam pemberangkatannya. Sehingga semua Perusahaan Otobus (PO) semua mendapatkan jadwal pemberangkatan setiap harinya. Rute/trayek Balikpapan-Samarinda rata-rata jumlah bus keberangkatan perhari 20-25 bus dan bus tiba 25 buah perhari. Sedangkan untuk jadwal pemberangkatan minibus/opelet Balikpapan-Semoy/Sepaku diatur sendiri oleh supir dengan sistem antrian.

Melihat situasi dan kondisi saat ini maka UPT Terminal memberikan toleransi kepada bus untuk dapat menunggu kembali penumpang di luar terminal dengan pemberian batasan waktu sekitar 15 menit. Kemudian berdasarkan observasi peneliti menemukan bus akan menunggu sebanyak dua kali di luar terminal. Penungguan pertama diluar yaitu di area sekitar terminal yang diketahui oleh pihak UPT Terminal dan akan menunggu kembali di jalur lintas provinsi. Sehingga ini menjadi permasalahan baru yaitu waktu penungguan penumpang yang semakin lama.

d. Pengelolaan Ketertiban dan Keamanan di dalam Terminal

Pengelolaan ketertiban dan keamanan terminal cukup baik. Untuk ketertiban di dalam terminal dan diluar terminal dari pihak UPT Terminal sudah melakukan penertiban dan pengawasan terlihat dari pengawasan yang dilakukan petugas setiap hari di area sekitar terminal. Selain itu dapat dilihat adanya koordinasi yang baik dari pihak UPT Terminal dengan instansi terkait dalam masalah penertiban. Penuturan bapak Arifin di atas mengatakan bahwa untuk mengatasi pereman terminal serta anak jalan pihak UPT Terminal melakukan koordinasi dengan pihak Polisi dan Dinas Sosial. Untuk keamanan terminal pihak UPT Terminal melakukan pengawasan 24 jam dengan adanya staf keamanan. Beberapa penumpang menambahkan untuk ketertiban di dalam terminal perlu melakukan penertiban kembali stand ojek dan angkutan umum di dalam terminal.

2. *Kontribusi Terminal Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)*

Kontribusi Terminal Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) selama tahun 2013-2015 mengalami fluktuasi dikarenakan penghasilan terminal tidak mencapai target. Sepinya penumpang, fasilitas terminal yang masih banyak kurang terutama portal sehingga penarikan retribusi parkir yang tidak di jalankan menjadi penyebab penghasilan terminal yang tidak mencapai target. Selain itu tidak adanya undang-undang atau peraturan daerah yang secara spesifik mengatur tentang retribusi terminal berapa besaraan retribusi kendaraan,kios, maupun pengelolaan retribusi lainnya.

Tabel 4.4
Penghasilan Retribusi Terminal dari Tahun 2012-2015

No	Tahun	Penghasilan Terminal (Rp)	Target (Rp)	Presentase(%)
1	2012	83.551.000,00	80.105.000,00	104,30
2	2013	87.723.000,00	90.000.000,00	97,47
3	2014	75.377.000,00	75.000.000,00	100,50
4	2015	74.000.000,00	150.000.000,00	49,45

Sumber: UPT Terminal Kota Balikpapan Tahun 2016

Melihat tabel 4.4 pendapatan terminal mengalami fluktuasi terlihat dari penghasilan terminal bus pada tahun 2016 di targetkan Rp.165 juta dengan realisasi sampai akhir seftember sebesar Rp.48 juta. Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa presentase penghasilan terminal mengalami naik turun. Terlihat dari tahun 2012 dengan persentasi sebesar 104,30% mengalami pencapaian melebihi target pada tahun 2013 dengan presentase 97,47% tidak mencapai target tetapi cukup baik. Begitu pula pada tahun 2014 persentasi 100,50% melebihi target dan kembali turun pada tahun 2015 dengan persentasi 49,46% . pendapatan terminal mengalami penurun drastis pada tahun 2015 mengalami . Selain itu kita melihat presentse kontribusi pendapatan terminal terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada tabel 4.5.

Tabel 4.5
Kontribusi Terminal Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Balikpapan

No	Tahun	Pendapatan Terminal(Rp)	PAD Balikpapan (Rp)	Presentase(%)
1	2012	83.551.000,00	n.a	-
2	2013	87.723.000,00	435.000.000.000,00	0,020
3	2014	75.377.000,00	670.000.000.000,00	0,011
4	2015	74.000.000,00	517.320.000.000,00	0,014

Sumber : (www.korankaltim.com)

Dimana setiap tahunnya mengalami fluktuasi terlihat pada tahun 2013 dengan 0,020%, pada tahun 2014 mengalami penurunan 0,011% dan pada tahun 2015 0,014%. melihat prentase kontribusi terminal terbilang menurun terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Balikpapan. Ditambah lagi penghasilan yang didapat terminal dengan pembiayaan yang dikeluarkan pertahun menunjukan lebih besarnya pembiayaan dibandingkan dengan penghasilan terminal.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa kontribusi Terminal Bus terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) terbilang menurun setiap tahunnya dilihat angka persentase kontribusi penghasilan terminal dari tahun 2012-2015 terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

3. Tanggapan Masyarakat Mengenai Keberadaan dan Pengelolaan Terminal Bus

Keberadaan Terminal Bus yang beroperasi sejak tahun 1987 tentunya sudah memberikan pelayanan jasa cukup lama terhadap masyarakat Kota Balikpapan khususnya pengguna dan masyarakat yang beraktifitas di dalam terminal (supir bus, tukang ojek, supir angkutan kota, dan pedagang). Keberadaan terminal memberikan pengaruh terhadap pedagang, supir bus, ojek maupun angkutan umum. Dengan adanya penyelenggaraan terminal dapat membantu perekonomian mereka. Namun, semakin sepi penumpang juga berimbas pada penghasilan mereka yang ikut menurun. Bagi penumpang, terminal bus memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam pemenuhan akan kebutuhan transportasi yang terjangkau. Sedangkan tanggapan masyarakat mengenai pengelolaan terminal selama ini cukup baik hanya saja perlu ditingkatkan lagi pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.

Tetapi dirasakan memang saat ini penumpang semakin berkurang yang berimbas pada turunnya penghasilan mereka. Tanggapan masyarakat pengguna dan penghuni terminal mengenai pengelolaan terminal selama ini juga memberikan respon yang cukup baik hanya saja ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan lagi. Seperti ketertiban parkir kendaraan dalam terminal, kebersihan dan perawatan terminal, serta peningkatan pelayanan terminal.

Kesimpulan

Berdasarkan observasi dan penelitian di lapangan tentang Pengelolaan Terminal Bus Antar Kota Dalam Provinsi di Kota Balikpapan dapat disimpulkan sebagai berikut ini :

1. Pengelolaan Terminal Bus Antar Kota Dalam Provinsi yang terdiri dari pengelolaan Infrastruktur, Pengelolaan Parkir, Pengelolaan Jadwal Pemberangkatan dan Rute/Tayek, serta Pengelolaan Ketertiban dan Keamanan Terminal masih belum optimal. Hal tersebut dapat diidentifikasi dari masih banyaknya infrastruktur terminal, baik sarana penumpang maupun penunjang yang kurang terpelihara dengan baik. Selain itu pengelolaan parkir di dalam terminal masih belum memadai dikarenakan keterbatasan sarana-

prasarana parkir. Pengelolaan jadwal pemberangkatan dan rute/trayek di Terminal Bus Antar Kota Dalam Provinsi sudah sesuai dengan jadwal yang ada. Namun karena sepiunya penumpang di dalam terminal bus, maka bus yang berangkat sesuai jadwal pemberangkatan sering kali menunggu penumpang di luar terminal dengan batasan waktu 10-15 menit. Pengelolaan keamanan terminal masih dirasakan kurang, sedangkan ketertiban penyelenggaraan terminal di area sekitar terminal maupun di dalam terminal sudah cukup baik .

2. Kontribusi pendapatan terminal terhadap pendapatan asli daerah (PAD) selama tahun 2013-2015 mengalami fluktuasi. Hal tersebut karena pendapatan terminal yang tidak mencapai target dan mengalami fluktuasi pendapatan selama kurun waktu 2013-2015. Pada tahun 2013 kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar 0,020%, mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar 0,011%, pada tahun 2015 mengalami kenaikan kembali sebesar 0,014%.
3. Tanggapan masyarakat mengenai keberadaan terminal selama ini sangat membantu terutama masyarakat sekitar /penghuni terminal yaitu tukang ojek, pedagang, supir bus, dan supir angkutan kota. Bagi penumpang keberadaan terminal sangatlah membantu dalam penyediaan sarana transportasi dengan harga terjangkau untuk berpergian keluar daerah. Sedangkan untuk pengelolaan terminal selama ini masyarakat mengakui sudah berjalan baik hanya saja ada beberapa yang perlu ditingkatkan terutama untuk ketertiban dan pelayanan dalam terminal.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan langsung di lapangan terhadap Studi Tentang Pengelolaan Terminal Bus Antar Kota Dalam Provinsi di Kota Balikpapan pada kesempatan ini penulis menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dan pihak yang ingin mengembangkan penelitian yang sejenis. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut :

1. Melihat pengelolaan Terminal Bus Antar Kota dalam provinsi yang belum optimal dan mengingat tidak adanya perda/perwali yang mengatur secara spesifik penyelenggaraan Terminal Bus Batu Ampar di Kota Balikpapan maka diperlukannya perda/perwali yang mengatur secara spesifik tentang pengelolaan terminal bus dan besaran retribusi terminal. Dengan adanya Peraturan daerah yang mengatur tentang pengelolaan dan retribusi terminal secara spesifik maka pengelolaan akan dapat berjalan dengan lebih terarah. Kemudian untuk jadwal pemberangkatan dan rute/trayek diperlukan adanya penjadwalan ulang agar tidak adanya bus yang menunggu penumpang di luar terminal.
2. Oleh karena kontribusi terminal terhadap Pendapatan Asli Daerah terbilang kecil setiap tahunnya maka diharapkan Pihak UPT Terminal segera

menjalankan penarikan retribusi parkir untuk menambah penghasilan terminal serta aktif dalam memberikan pembaharuan terhadap pengelolaan terminal dan mampu mengelola masyarakat terminal.

3. Mengingat penataan terminal yang tidak efektif dan kurang tertibnya parkir di dalam terminal maka di perlukan peninjauan kembali terhadap penataan terminal baik parkir ojek dan angkutan umum yang masuk ke dalam terminal agar terlihat lebih teratur.

Daftar Pustaka

- Miro,F.2005. *Pengantar Sistem Transportasi*. Jakarta : PT. Grafindo Persada
- Morlok, EK. 2005. *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi* .Jakarta : Erlangga
- Sugiyono. 2006. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : CV. Alfabeta
- _____, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta
- Suwardjoko,P.Warpani. 2002. *Pengelolaan Lalulintas dan Angkutan Jalan*. Jogjakarta : Beta Offset
- Usman, Husaini. 2011. *Manajemen, Teori, Praktek dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Dokumen :

- Keputusan Menteri Perhubungan No.31 Tahun 1995 Tentang Terminal Transportasi jalan.*
- Undang-undang No.14 tahun 1992 Tentang lalu-Lintas Angkutan Jalan.*
- Peraturan Pemerintah No.43 tahun 1993. Tentang Prasarana dan Lalu Lintas Jalan.*

Sumber Website :

- Jurnal. (Budhianto,Aris:2014)”Terminal Bus Induk Tipe A di Kabupaten Klaten”.
<http://www.e-journal.uajy.ac.id/TA113255>, (di akses pada tanggal 14 Mei 2016)
- Balikpapan Pos (2013). Terminal Bus Batu Ampar Sepi <http://www.balikpapan.prokal.co/read/news/1477>,(diakses Pada Tanggal 15 Maret 2016)
- Viva Borneo(2012). Terminal Bus Batu Ampar akan Menjadi Percontohan.
<Http://www.vivaborneo.com>, (Di akses pada tanggal 20 Agustus 2016)
- (UtsmanAli,2016) “Pengertian Pengelolaan Menurut Pengelolaann”
<Http://www.pengertiannpengelolaan-menurut.pakar.com> (Di akses pada tanggal 14 Mei 2016)

Jurnal. (Yuliana Subekti, 2011)” Pengelolaan Retribusi Terminal Untuk Meningkatkan Realisasi Penerimaan Retribusi Terminal di Kabupaten Lampung Timur”. <http://www.digilib.unila.ac.id> (di akses pada tanggal 14 Agustus 2016) (Kamus Besar Bahasa Indonesia:1995)” Pengertian Pengelolaan”. <http://www.definisi-pengertian.com> (diakses pada tanggal 14 Mei 2016)

Jurnal. (Sudarsono:2015)”Efektivitas Pemungutan Retribusi Terminal di Terminal Regional Daya (TRD) Kota Makassar”. <http://www.repository.unhas.ac.id> (diakses pada tanggal 14 Mei 2016)

Jurnal. (Rizal,Said:2013) “Evaluasi Kebijakan Pengoperasian Terminal Sungai Carang Oleh Bidang Perhubungan Darat Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Tanjung Pinang”. <http://www.jurnal.umrah.ac.id> (diakses pada tanggal 14 Mei 2016)